

PETUNJUK TEKNIS KOPSI DARING TAHUN 2020 **(Pusat Prestasi Nasional)**

Sehubungan dengan situasi dan kondisi Covid-19 yang tidak memungkinkan untuk pelaksanaan Kompetisi Penelitian Siswa Indonesia (KoPSI) tahun 2020 secara *offline*, maka dari itu Pusat Prestasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menyampaikan bahwa pelaksanaan KoPSI tahun 2020 dilaksanakan secara daring dengan mekanisme yang telah ditentukan. Adapun guna menyesuaikan kondisi tersebut, maka dikeluarkan petunjuk teknis yang bersifat khusus daripada pedoman umum yang menjadi pedoman para peneliti dalam melakukan penelitian guna mengikuti KoPSI tahun 2020. Petunjuk khusus ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi para peneliti yang mengikuti KoPSI tahun 2020 dalam rangka melakukan penelitian di masa pandemi covid-19. Selain itu, dalam Petunjuk Teknis ini juga telah dipaparkan pedoman penilaian dan mekanisme penjurian KoPSI secara daring.

A. PENILAIAN LAPORAN HASIL PENELITIAN (MST, FTR, ISH)

Pada penilaian Laporan Hasil Penelitian terdapat ketentuan-ketentuan khusus yang telah diatur sedemikian rupa sesuai dengan bidang masing-masing diantaranya MST, FTR, dan ISH.

Aspek dan bobot penilaian meliputi:

1. Latar belakang (15%);
2. Rumusan masalah (20%);
3. Metode penelitian (20%);
4. Kedalaman analisis (25%);
5. Potensi aplikasi (10%);
6. Kaidah penulisan (10%).

- ❖ Bagi peneliti yang menggunakan sampel manusia atau hewan vertebrata harus mendapat *ethical clearance* dari instansi atau perguruan tinggi yang ada di daerahnya (lampiran 10) pedoman umum. Selama pandemi covid-19 persyaratan ini dapat diganti dengan surat pernyataan oleh peneliti sendiri bahwa kegiatan penelitian dilaksanakan dengan menegakkan etika penelitian.

B. PETUNJUK TEKNIS KELANJUTAN PENELITIAN BIDANG ILMU (ISH, MST, FTR)

Penggantian metode pengumpulan data dapat dilakukan dari metode yang riskan karena mengharuskan bertatap muka langsung dengan informan/narasumber/responden/pemilik data ke metode yang aman yang dimungkinkan dengan;

1. metode kajian pustaka/studi literatur dengan cara menelaah sejumlah pustaka yang kredibel, seperti dokumen, jurnal *online*, buku, dan lain-lain, yang terkait dengan topik penelitian;

2. metode daring, misalnya;
 - a) bertatap muka virtual melalui jaringan internet (Zoom, Google Meet, WA, dan lain-lain) untuk wawancara, *focus group discussion*, *interview group discussion*, eksperimen sosial);
 - b) menggunakan rekaman melalui telepon seluler atau WA untuk wawancara;
 - c) mengumpulkan data angket melalui Google Forms;
 - d) menggunakan data rekaman pinjaman, misalnya rekaman seni pertunjukan yang dimiliki narasumber, dalam hal tidak memungkinkan menyaksikan data secara langsung;
 - e) menggunakan catatan-catatan tertulis informan, yang kemudian dikirimkan melalui email.

Pada metode observasi perilaku, yang sulit dilakukan pada masa pandemi Covid-19, metode observasi dapat diganti dengan wawancara pada *omniscient member* (anggota masyarakat yang dianggap paling mewakili permasalahan terkait). Ada pula observasi tentang seni pertunjukan atau keterampilan yang dapat diganti dengan suatu analisis dokumen visual, misalnya dengan data berupa video dan foto.

Guna menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dengan menyesuaikan situasi dan kondisi pandemic Covid-19 ini, maka;

1. Bagi peserta yang berada di zona merah disarankan untuk memilih penelitian yang berbasis pustaka dengan dukungan referensi minimal 5 artikel ilmiah dari jurnal nasional maupun internasional;
2. Bagi peserta dari zona selain zona merah dapat memilih penelitian dengan eksperimen terbatas, dengan tetap memerhatikan protokol kesehatan.

C. FINAL KOPSI: PAMERAN DAN WAWANCARA SECARA DARING (MST, FTR, ISH)

Terdapat 2 (dua) tahap dalam Final KoPSI Daring tahun 2020, yaitu (1) Pameran Daring dan (2) Wawancara Daring.

1. Pameran Daring

Pameran diadakan secara daring, yang menampilkan poster. Untuk mengikuti Pameran Daring, finalis menyiapkan poster dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Finalis menyiapkan materi pameran daring berupa poster hasil penelitian yang berisikan paparan ringkasan hasil penelitian;
- b. Poster diunggah pada waktu yang ditentukan pada sistem yang disediakan oleh Panitia;
- c. Ketentuan poster dapat dilihat pada Lampiran 11;
- d. Format poster dapat diunduh di alamat laman <http://sma.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/kopsi>.
- e. Komponen penilaian poster meliputi penyajian (35%), substansi (35%) dan tampilan gerai (30%);
- f. Semua gambar yang ditampilkan pada poster harus dicantumkan sumbernya;
- g. Logo KoPSI wajib ditampilkan di Poster; sedangkan logo

- n. Poster naras ada informasi: kode peserta, judul penelitian, dan nama peneliti; tidak boleh ada nama sekolah, termasuk alamatnya.

2. Video Presentasi dan Wawancara Daring

Finalis akan diundang oleh Panitia untuk mengikuti Wawancara Daring dengan Juri pada ruang dan waktu virtual yang ditentukan. Durasi wawancara daring maksimal 15 (lima belas) menit. Untuk mengikuti Wawancara Daring, peserta mengunggah video presentasi penelitian pada waktu yang ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Video presentasi berisikan paparan dari finalis tentang penelitian, yang sedikitnya meliputi latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, pembahasan, dan kesimpulan penelitian;
- b. Penelitian yang menghasilkan luaran produk, antara lain berupa pangan, peralatan/instrumen, desain, prototipe, kamus, *software*, dan lain-lain, dimuat dalam video presentasi;
- c. Video presentasi berdurasi 5-7 (lima sampai dengan tujuh) menit;
- d. Bahasa pengantar yang digunakan dalam video adalah bahasa Indonesia atau bahasa Inggris;
- e. Video disajikan secara menarik, dapat diiringi ilustrasi, musik, dan dapat menampilkan *subtitle* berbahasa Indonesia atau berbahasa Inggris;
- f. Video presentasi mencantumkan logo Kemendikbud, KoPSI, nama peneliti, dan nama sekolah;
- g. Judul video berformat KoPSI_nomor registrasi_nama sekolah_provinsi;
- h. Video presentasi diunggah di Youtube masing-masing peserta dan alamat akun video di Youtube itu wajib ditautkan (*link*) ke akun pendaftaran lomba saat registrasi *online* pada alamat <http://sma.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/kopsi>.
- i. Bagi peserta KoPSI yang berkelompok/tim, maka cukup 1 (satu) perwakilan yang mengirimkan link Youtube ke laman puspresnas;
- j. Finalis memviralkan video penelitian agar ditonton sebanyak-banyaknya dengan hashtag #KoPSI2020, #Menelitiituseru, dan #Berprestasidarirumah;
- k. Video yang diunggah wajib mencantumkan sumber (data, referensi, lagu, musik, dan lain-lain) yang dilindungi hak cipta;
- l. Video dengan jumlah *like* terbanyak sejak tanggal pengumuman finalis sampai kegiatan final KoPSI 2020 akan memperoleh hadiah menarik dan sertifikat dari Puspresnas;
- m. Juri mencermati video presentasi sebelum waktu pelaksanaan wawancara;
- n. Panitia mengundang juri dan finalis untuk hadir di ruang wawancara virtual;
- o. Wawancara final KoPSI berdurasi total maksimal 15 (lima belas) menit;
- p. Bilamana diperlukan, peserta dapat menampilkan materi presentasi ketika sesi wawancara daring;
- q. Komponen penilaian video presentasi dan wawancara daring meliputi substansi (60%) dan penyajian (40%);
- r. Selama wawancara, panitia memantau waktu pelaksanaan wawancara.

D. PENUTUP

Demikian petunjuk teknis penyelenggaraan KoPSI Daring tahun 2020 dengan memerhatikan situasi dan kondisi pandemi covid-19. Diharapkan para peneliti tidak patah semangat dalam melakukan inovasi penelitian dan tetap berupaya semaksimalnya untuk menghasilkan suatu penelitian yang baik. Petunjuk teknis ini bersifat khusus daripada pedoman umum yang telah dikeluarkan sebelumnya, sehingga hal-hal lain yang diatur dalam pedoman umum sepanjang tidak bertentangan dengan petunjuk teknis ini maka dianggap tetap berlaku.